

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Deskripsi Perusahaan

PT. Inti Indosawit Subur adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan dan Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) , dimana saat ini telah memasuki tahap operasi. Lokasi kegiatan secara administratif berada di Kabupaten Pelalawan (Desa Bukit Agung Kecamatan Pangkalan Kerinci , Desa Lalang Kabung dan Desa Delik Kecamatan Pelalawan) dan Kabupaten Siak (Desa Bukit Agung , Kerinci Kanan dan Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan serta Desa Dayun Kecamatan Dayun) , dengan luas perkebunan total 17.781 Ha yang terdiri dari lahan inti seluas 5.781 Ha dan Lahan Trans/Plasma seluas 12.000 Ha. Untuk menampung TBS dari perkebunan tersebut juga telah dibangun PMKS sebanyak 2 unit dengan kapasitas terpasang masing-masing adalah 60 Ton TBS/jam.

PT. Inti Indosawit Subur adalah perusahaan swasta nasional yang melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola perusahaan inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) sejak tahun 1988 dengan hasil yang baik, sehingga pada saat ini kegiatannya telah memasuki tahap operasi dimana seluruh tanaman di lapangan telah 100% menghasilkan. Lahan yang diusahakan berada di dua kelompok wilayah yaitu lahan I (Ukui) dan lahan II (Buatan) :

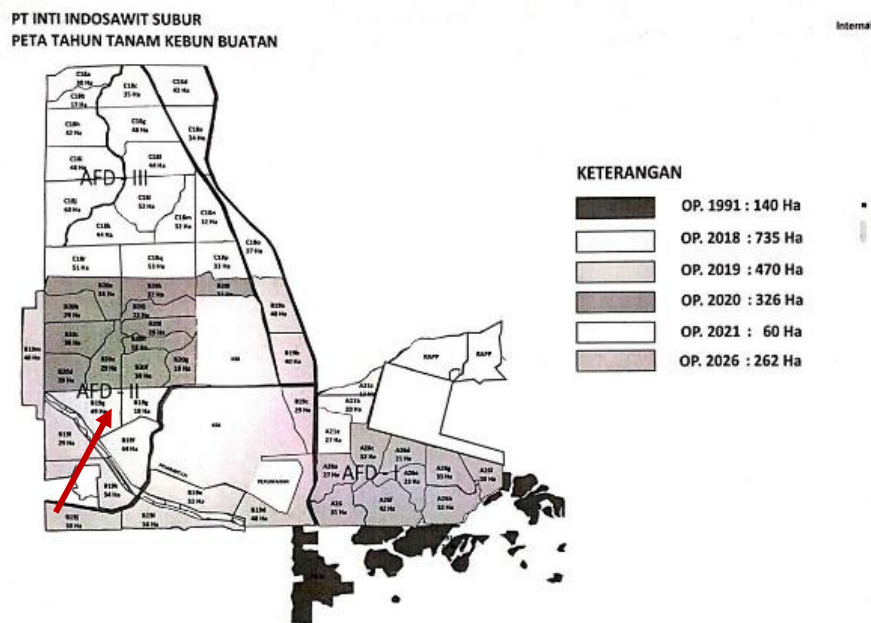
- 1.Lahan I (Ukui) yang diusahakan kebun inti (Ukui seluas 4.400 Ha dan Kebun Soga dengan luas 5.234 Ha) dan luas kebun plasma adalah 13.536 Ha.
- 2.Lahan II (Buatan) yang diusahakan adalah seluas 17.781 Ha yang terdiri dari lahan inti seluas 5.781 Ha dan lahan Trans/Plasma seluas 12.000 Ha.

Pada tahun 1994 PT. Inti Indosawit Subur telah melengkapi kegiatannya dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).Berdasarkan kepada peraturan yang berlaku pada saat itu kegiatan Kebun Ukui dan Kebun Buatan digabung dalam 1 (satu) dokumen. Dokumen AMDAL tersebut telah memperoleh rekomendasi persetujuan melalui Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 013/ANDAL/BA/V/1995, tentang Persetujuan

ANDAL Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Intti Indosawit Subur, tanggal 3 Mei 1995 (Terlampir).Terjadi penambahan jumlah unit PMKS di Buatan II, dengan kapasitas 60 TON TBS/jam pada tahun 1995, dimanaperubahan kapasitas dan jumlah PMKS belum dimuat pada dokumen sebelumnya. Penambahan menjadi 2 unit PKS (kapasitas 120 TON TBS/jam) ini untuk menampung pasokan TBS kebun inti dan kebun plasma seluas 17.781 Ha dan pasokan TBS dari kebun sawut msnyarakat sekitarnya.

Berdasarkan kondisi terkini, lokasi kegiatan PT. Inti Indosawit Subur wilayah Buatan secara administratif, antara lain berada pada :

- 1.Desu Bukit Agung Kecamatan Pangkalan Kerinci, Desa Lalang Kabung dan Desa Delik Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan.
- 2.Desu Bukit Agung, Kerinci Kanan dan Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci serta Desa Dayun Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak.



Gambar 4. 1 Peta Kebun Afdeling II PT. IIS

Berdasarkan gambar diatas, Afdelign dua menjadi sasaran penelitian penulis dikarenakan tingkat kecelakaan kerja cukup tinggi dibandingkan dengan 2 afdeling lainnya, hal tersebut dikarenakan kurangnya kepatuhan pemanen terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

B. Visi & Misi Perusahaan

PT. Inti Indosawit Subur Kebun Buatan memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi PT.Inti Indosawit Subur Kebun Buatan, yaitu :

1. Visi

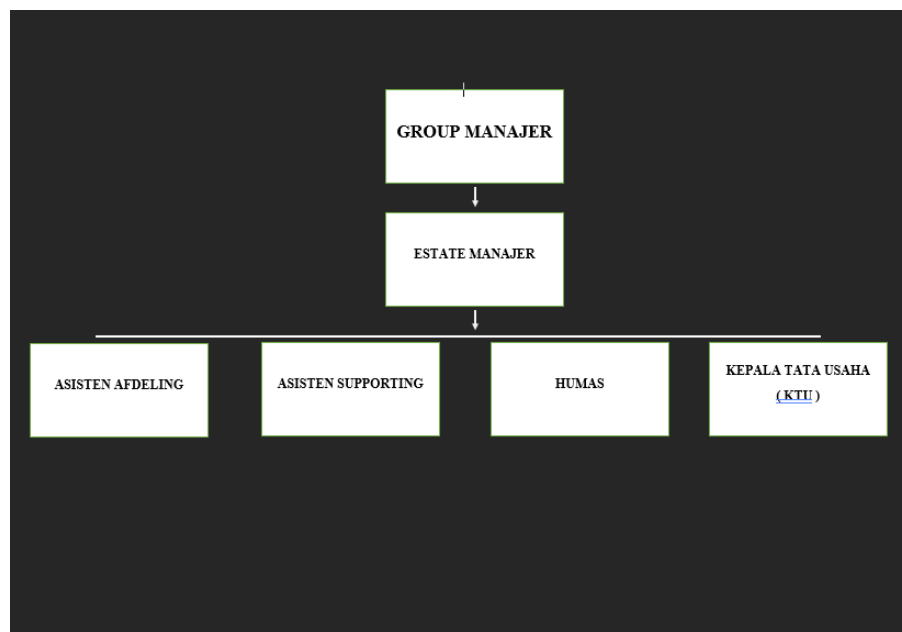
Visi dari PT. Inti Indosawit Subur yaitu Menjadi salah satu bisnis kelapa sawit terbesar di dunia, paling menguntungkan, dengan pengelolaan terbaik dan berkesinambungan, supplier yang di utamakan oleh pelanggannya dan perusahaan yang dibanggakan oleh karyawannya. Dijelaskan bahwa perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menguntungkan perekonomian nasional maupun dunia yang mana memperhatikan kesejahteraan karyawan dalam bentuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mengurangi resiko kecelakaan, serta melindungi karyawan selama melaksanakan pekerjaannya. Maka dari itu dari visi perusahaan ini dapat diharapkan bahwa untuk mencapai bisnis kelapa sawit yang menghasilkan ada juga pemerhatian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja para staff maupun karyawan.

2. Misi

- a) Profesionalisme dengan integritas tinggi, karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan dan juga mengikuti SOP pekerjaan terkait K3 agar terhindar dari resiko kecelakaan.
- b) Kepemimpinan, para pemimpin dapat memberikan pengarahan terkait bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengenai penggunaan APD serta lainnya.

- c) Berorientasi pada hasil kerja, perusahaan memperhatikan kualitas, produktivitas, dan keselamatan pekerja, terkhususnya pemanen yang memiliki resiko kecelakaan kerja.
- d) Memupuk kepedulian, karyawan dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap pekerja lainnya untuk memberikan dampak positif bagi sesama pekerja dan perusahaan
- e) Kerjasama dalam tim, melakukan pekerjaan secara bersama-sama atau Kerjasama guna menciptakan komunikasi serta koordinasi yang baik dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- f) Tanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan merawat lingkungan perusahaan dan tidak membiarkan sampah yang mengganggu operasional pada saat bekerja.
- g) Tanggung jawab terhadap pemegang saham, pengelolaan perusahaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

C. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. IIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing di PT. Inti Indosawit Subur , Kebun Buatan :

1. Group Manager :

- a) Mengawasi dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional perkebunan dalam satu grup.
- b) Menetapkan kebijakan dan target kerja.
- c) Mengevaluasi kinerja Estate Manajer.

2. Estate Manajer :

- a) Mengelola seluruh kegiatan operasional estate/perkebunan.
- b) Mengkoordinasikan seluruh asisten dan bagian pendukung.
- c) Memastikan target produksi,biaya,mutu,dan K3 tercapai.

3. Asisten Afdeling :

- a) Mengelola kegiatan operasional pada afdeling/blok kebun.
- b) Mengawasi kegiatan pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit.
- c) Mengawasi tenaga kerja dan pencapaian target produksi.

4. Asisten Supporting :

- a) Mengkoordinasikan kegiatan pendukung operasional perkebunan.
- b) Memastikan kebutuhan operasional dan fasilitas pendukung tersedia.
- c) Mengawasi pelaksanaan pekerjaan bagian-bagian pendukung.

5. Humas :

- a) Menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

- b) Menangani komunikasi dan kegiatan social perusahaan.
- c) Membantu menyelesaikan permasalahan social antara perusahaan dan masyarakat.

6. Dokter :

- a) Memberikan pelayanan Kesehatan kepada karyawan.
- b) Melakukan pemeriksaan dan penanganan Kesehatan pekerja.
- c) Mendukung pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

7. Kepala Tata Usaha (KTU) :

- a) Mengelola administrasi dan keuangan perusahaan.
- b) Mengawasi Administrasi personalia, penggajian, dan pembukuan.
- c) Menyusun dan mengendalikan laporan administrasi.